1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **Perkembangan Inflasi Daerah dan Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan Jasa serta Resiko ke depan**

    Kabupaten Sijunjung merupakan Daerah Non sampel pengukuran Inflasi tetapi juga merupakan Daerah penyumbang inflasi di Sumatera Barat, untuk mendapatkan gambaran perkembangan Inflasi di Kabupaten Sijunjung, data yang digunakan adalah data Inflasi yang mengacu pada Inflasi yang mengacu pada Inflasi Kota Padang karena jarak geografis Wilayah lebih dekat ke Kota Bukittinggi. Walaupun angka Inflasi Kabupaten sijunjung tidak sebesar Inflasi di Kota Padang

    - Langkah-langkah Pengendalian Inflasi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri adalah sebagai berikut :
    - Melakukan pemantauan harga dan stock untuk memastikan kebutuhan tersedia
    - Melakukan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
    - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
    - Melaksanakan pencanangan gerakan menanam
    - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
    - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
    - Berkoordinasi dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
    - Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian Inflasi
    - Memberikan bantuan transportasi dari APBD
    - Dari 9 langkah- langkah atau upaya tersebut terdapat 6 upaya yang sifatnya konkrit dilakukan Pemda yaitu
    - Melakukan operasi pasar murah
    - Melaksanakan sidak pasar dan distributor
    - Kerjasama antar Daerah
    - Gerakan menanam tanaman cepat panen
    - Merealisasikan Bantuan langsung tunai (BTT)
    - Dukungan Transportasi dari APBD

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

    - Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung dalam rangka Pengendalian Inflasi adalah :

    Dari 6 (enam) upaya konkret yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Kabupaten Sijunjung telah melakukan 4 (empat) upaya yaitu :

    1. Melakukan operasi pasar murah

    Melaksanakan operasi pasar berupa pembagian sembako gratis yang anggarannya berasal dari CSR Bank Nagari,BNI,BRI, Perumda Tirta Sanjung Buana, Perumda Kinantan yang terdiri dari :

    1. Gula pasir 200 kg
    2. Minyak goreng 200 kg
    3. Telur 400 kg

Sirup 200 btl

4.
5. Mie 400 bungkus
6. Melakukan Pemantauan harga
7. Pemantauan harga pangan strategis dalam pangan di Pasar Inpres pada Bulan Januari s/d Agustus 2026
8. Pemantauan harga bahan pokok oleh SP2KP di Pasar Inpres, Gambok dan Sijunjung pada Bulan Januari s/d Agustus 2026
9. Kerjasama Antar Daerah :
   - Perjanjian Kerjasama anatar Pemerintah Kabupaten Sijunjung dengan Kabupaten Tanah Datar terkait dengan Diseminasi Teknologi, Adopsi Inovasi dan Fasilitasi Pemasaran Komoditas Pertanian sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 100.3.771/42/PKS/TD-2025 dan 039/12/PKS/KSDD/Pem 2025 tanggal 9 Desember 2025
   - Perjanjian Kerjasama antar Pemerintah Kabupaten Sijunjung dengan Kabupaten Tanah Datar terkait dengan Penguatan Ketersedian Distribusi Komoditas Pangan Penyumbang Inflasi, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 100.371/41/PKS/TD-2025 dan 039/12/PKS/KSDD/Pem2025 tanggal 9 Desember 2025

4. Gerakan Pangan Murah

Pemerintah Kabupaten Sijunjung telah melakukan upaya -upaya Pengendalian Inflasi, seperti gerakan pangan murah yang dilaksanakan pada:

1. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 9 Maret 2026 di Pasar Inpres Muaro Sijunjung
2. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 12 Maret 2026 di Depan Kejaksaaan Negeri Sijunjung
3. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 13 Maret 2026 di Polres Sijunjung
   - menunjukkan harga yang relative stabil khususnya terhadap harga bawang merah, bawang putih dan cabe
   - Untuk mencegah atau meminilisir dampak inflasi tersebut dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung dihimbau kepada saudara sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan penanaman tanaman yang cepat panen seperti cabai merah, cabai rawit, tomat, tarung dan bawang merah dan kegiatan budidaya ikan dalam kolam dilingkungan kantor dan rumah dengan memanfaatkan pekarangan yang ada
2. Melakukan efisiensi perjalanan dinas dan BBM kendaraan dinas seperti jika mempunyai acara dan tujuan yang sama dapat dilakukan dengan menggunakan satu kendaraan dinas
3. Melakukan penghematan terhadap pemakaian ATK, sumber daya alam seperti listrik, air dan telepon dengan menggunakannya sesuai kebutuhan
4. Menggunakan pangan local dalam acara rapat-rapat dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah seperti makanan dan minuman produksi dalam Daerah

1. **Idenfikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah**
    - Salah satu langkah yang ditempuh dalam rangka Pengendalian Inflasi adalah melaksanakan penanaman tanaman cepat panen, sehingga dapat menghindari dan menimimalisir dampak inflasi dan menghimbau, mengajak dan mendorong untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan terutama lahan-lahan tidur oleh masyarakat dengan tanaman produktif ekonomis seperti pangan dan Holtikultura (jagung,cabai dan lainnya)
    - Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung melaksanakan kegiatan penanaman tanaman cepat panen dalam rangka pengendalian Inflasi serta launching peningkatan pelayanan Pertanian melalui Pos Petani Cerdas pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2023 di Nagari Buluh Kasok Kecamatan Lubuk Tarok
    - Kepala Dinas Pertanian dalam laporannya menyatakan bahwa penanaman cabai ini merupakan salah satu upaya pengendaliuan Inflasi dan dilaksanakan pada tiga Nagari yaitu Nagari Buluh Kasok, Sibakur dan Tanjung, masing-masing Nagari penanaman seluas 10 ha.

Disamping itu Dinas Pertanian melakukan inovasi dalam kegiatan penyuluhan Pertanian dengan membentuk pos petani atau masyarakat yang akan bertani

2. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Daerah**
3. Penyusunan SK Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2026, Penyusunan SK Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2026
4. Melakukan pemantauan dan survey harga bahan pokok setiap harinya
5. Mengikuti rapat-rapat pengendalian inflasi oleh TPID Kabupaten Sijunjung
6. Mengalokasikan anggaran dalam rangka kegiatan penanaman tanaman cepat panen
7. Menghimbau seluruh pihak yang terkait untuk terus meningkatkan inovasi dalam rangka kegiatan pendapatan masyarakat melalui surat Edaran Bupati Sijunjung
8. Melaksanakan operasi pasar murah bekerjasama dengan pemerintah Propinsi dan pihak swasta
9. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Daerah**
10. Melaksanakan Rakor TPID dalam Kabupaten
11. Mengikuti Zoom Meeting TPID Award 2026
12. **Rekomendasi kebijakan pengendalian Inflasi di Daerah**
13. Melanjutkan program yang telah dilaksanakan pada triwulan II tahun 2026
14. Peningkatan Koordinasi antar perangkat daerah terkait Kabupaten Sijunjung
15. Melakukan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota tetangga, untuk saling tukar informasi perihal ketersedian bahan pokok, produksi, distribusi dan kerjasama dengan Kabupaten.
16. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis di Perangkat Daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah
17. TPID Kabupaten Sijunjung akan menindaklanjuti semua kegiatan terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Sijunjung dengan berkoordinasi dengan TPID Propinsi Sumatera

Barat dan Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat.

- Langkah- langkah Pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Melaksanakan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
3. Menjago pasokan bahan pokok dan barang penting
4. Melaksanakan pencanangan gerakan menanam
5. Melaksanakan Operasi pasar murah bersama Dinas Terkait
6. Melaksanakan sidak ke Pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
8. Merealisasikan BTT untuk dukungan Pengendalian Inflasi
9. Memberikan bantuan transportasi dari APB

Pemerintah Kabupaten Sijunjung yang telah melaksanakan kegiatan Pengendalian Inflasi Terbaik

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung dalam rangka Pengendalian Inflasi adalah :

Dari 6 (enam) upaya konkret yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Kabupaten Sijunjung

telah melakukan 4 (empat) upaya yaitu :

1. Melakukan operasi pasar murah

Melaksanakan operasi pasar berupa pembagian sembako gratis yang anggarannya berasal dari CSR Bank Nagari,BNI,BRI, Perumda Tirta Sanjung Buana, Perumda Kinantan yang terdiri dari :

1. Gula pasir 200 kg
2. Minyak goreng 200 kg
3. Telur 400 kg
4. Sirup 200 btl
5. Mie 400 bungkus
6. Melakukan Pemantauan harga
7. Pemantauan harga pangan strategis dalam pangan di Pasar Inpres pada Bulan Januari s/d Agustus 2026
8. Pemantauan harga bahan pokok oleh SP2KP di Pasar Inpres, Gambok dan Sijunjung pada Bulan Januari s/d Agustus 2026
9. Kerjasama Antar Daerah :
   - Perjanjian Kerjasama anatar Pemerintah Kabupaten Sijunjung dengan Kabupaten Tanah Datar terkait dengan Diseminasi Teknologi, Adopsi Inovasi dan Fasilitasi Pemasaran Komoditas Pertanian sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 100.3.771/42/PKS/TD-2025 dan 039/12/PKS/KSDD/Pem 2025 tanggal 9 Desember 2025
   - Perjanjian Kerjasama antar Pemerintah Kabupaten Sijunjung dengan Kabupaten Tanah Datar terkait dengan Penguatan Ketersedian Distribusi Komoditas Pangan Penyumbang Inflasi, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 100.371/41/PKS/TD-2025 dan 039/12/PKS/KSDD/Pem2025 tanggal 9 Desember 2025

4. Gerakan Pangan Murah

Pemerintah Kabupaten Sijunjung telah melakukan upaya -upaya Pengendalian Inflasi, seperti gerakan pangan murah yang dilaksanakan pada:

1. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 9 Maret 2026 di Pasar Inpres Muaro Sijunjung
2. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 12 Maret 2026 di Depan Kejaksaaan Negeri Sijunjung
3. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 13 Maret 2026 di Polres Sijunjung
   - menunjukkan harga yang relative stabil khususnya terhadap harga bawang merah, bawang putih dan cabe
   - Untuk mencegah atau meminilisir dampak inflasi tersebut dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung dihimbau kepada saudara sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan penanaman tanaman yang cepat panen seperti cabai merah, cabai

rawit, tomat, tarung dan bawang merah dan kegiatan budidaya ikan dalam kolam dilingkungan kantor dan rumah dengan memanfaatkan pekarangan yang ada
2. Melakukan efisiensi perjalanan dinas dan BBM kendaraan dinas seperti jika mempunyai acara dan tujuan yang sama dapat dilakukan dengan menggunakan satu kendaraan dinas
3. Melakukan penghematan terhadap pemakaian ATK, sumber daya alam seperti listrik, air dan telepon dengan menggunakannya sesuai kebutuhan
4. Menggunakan pangan local dalam acara rapat-rapat dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah seperti makanan dan minuman produksi dalam Daerah

1. **Idenfikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah**
    - Salah satu langkah yang ditempuh dalam rangka Pengendalian Inflasi adalah melaksanakan penanaman tanaman cepat panen, sehingga dapat menghindari dan menimimalisir dampak inflasi dan menghimbau, mengajak dan mendorong untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan terutama lahan-lahan tidur oleh masyarakat dengan tanaman produktif ekonomis seperti pangan dan Holtikultura (jagung,cabai dan lainnya)
    - Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung melaksanakan kegiatan penanaman tanaman cepat panen dalam rangka pengendalian Inflasi serta launching peningkatan pelayanan Pertanian melalui Pos Petani Cerdas pada hari Jum’at tanggal 28 Juli 2023 di Nagari Buluh Kasok Kecamatan Lubuk Tarok
    - Kepala Dinas Pertanian dalam laporannya menyatakan bahwa penanaman cabai ini merupakan salah satu upaya pengendaliuan Inflasi dan dilaksanakan pada tiga Nagari yaitu Nagari Buluh Kasok, Sibakur dan Tanjung, masing-masing Nagari penanaman seluas 10 ha.

Disamping itu Dinas Pertanian melakukan inovasi dalam kegiatan penyuluhan Pertanian dengan membentuk pos petani atau masyarakat yang akan bertani

2. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Daerah**
3. Penyusunan SK Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2026, Penyusunan SK Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2026
4. Melakukan pemantauan dan survey harga bahan pokok setiap harinya
5. Mengikuti rapat-rapat pengendalian inflasi oleh TPID Kabupaten Sijunjung
6. Mengalokasikan anggaran dalam rangka kegiatan penanaman tanaman cepat panen
7. Menghimbau seluruh pihak yang terkait untuk terus meningkatkan inovasi dalam rangka kegiatan pendapatan masyarakat melalui surat Edaran Bupati Sijunjung
8. Melaksanakan operasi pasar murah bekerjasama dengan pemerintah Propinsi dan pihak swasta
9. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Daerah**
10. Melaksanakan Rakor TPID dalam Kabupaten

Mengikuti Zoom Meeting TPID Award 2026

12. **Rekomendasi kebijakan pengendalian Inflasi di Daerah**
13. Melanjutkan program yang telah dilaksanakan pada triwulan II tahun 2026
14. Peningkatan Koordinasi antar perangkat daerah terkait Kabupaten Sijunjung
15. Melakukan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota tetangga, untuk saling tukar informasi perihal ketersedian bahan pokok, produksi, distribusi dan kerjasama dengan Kabupaten.
16. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis di Perangkat Daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah
17. TPID Kabupaten Sijunjung akan menindaklanjuti semua kegiatan terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Sijunjung dengan berkoordinasi dengan TPID Propinsi Sumatera Barat dan Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat.
    - Langkah- langkah Pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Melaksanakan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
3. Menjago pasokan bahan pokok dan barang penting
4. Melaksanakan pencanangan gerakan menanam
5. Melaksanakan Operasi pasar murah bersama Dinas Terkait
6. Melaksanakan sidak ke Pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
8. Merealisasikan BTT untuk dukungan Pengendalian Inflasi
9. Memberikan bantuan transportasi dari APB

Pemerintah Kabupaten Sijunjung yang telah melaksanakan kegiatan Pengendalian Inflasi Terbaik

11.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    - Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung dalam rangka Pengendalian Inflasi adalah :

Dari 6 (enam) upaya konkret yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Kabupaten Sijunjung telah melakukan 4 (empat) upaya yaitu :

1. Melakukan operasi pasar murah

Melaksanakan operasi pasar berupa pembagian sembako gratis yang anggarannya berasal dari CSR Bank Nagari,BNI,BRI, Perumda Tirta Sanjung Buana, Perumda Kinantan yang terdiri dari :

1. Gula pasir 200 kg
2. Minyak goreng 200 kg
3. Telur 400 kg
4. Sirup 200 btl
5. Mie 400 bungkus
6. Melakukan Pemantauan harga
7. Pemantauan harga pangan strategis dalam pangan di Pasar Inpres pada Bulan Januari s/d Agustus 2026
8. Pemantauan harga bahan pokok oleh SP2KP di Pasar Inpres, Gambok dan Sijunjung pada Bulan Januari s/d Agustus 2026
9. Kerjasama Antar Daerah :
    - Perjanjian Kerjasama anatar Pemerintah Kabupaten Sijunjung dengan Kabupaten Tanah Datar terkait dengan Diseminasi Teknologi, Adopsi Inovasi dan Fasilitasi Pemasaran Komoditas Pertanian sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 100.3.771/42/PKS/TD-2025 dan 039/12/PKS/KSDD/Pem 2025 tanggal 9 Desember 2025
    - Perjanjian Kerjasama antar Pemerintah Kabupaten Sijunjung dengan Kabupaten Tanah Datar terkait dengan Penguatan Ketersedian Distribusi Komoditas Pangan Penyumbang Inflasi, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Nomor 100.371/41/PKS/TD-2025 dan 039/12/PKS/KSDD/Pem2025 tanggal 9 Desember 2025

4. Gerakan Pangan Murah

Pemerintah Kabupaten Sijunjung telah melakukan upaya -upaya Pengendalian Inflasi, seperti gerakan pangan murah yang dilaksanakan pada:

1. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 9 Maret 2026 di Pasar Inpres Muaro Sijunjung
2. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 12 Maret 2026 di Depan

Kejaksaaan Negeri Sijunjung

3. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar keagamaan Nasional (JKBN) Ramadhan dan menyambut Hari Raya Idul Fitri pada tanggal 13 Maret 2026 di Polres Sijunjung
   - menunjukkan harga yang relative stabil khususnya terhadap harga bawang merah, bawang putih dan cabe
   - Untuk mencegah atau meminilisir dampak inflasi tersebut dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung dihimbau kepada saudara sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan penanaman tanaman yang cepat panen seperti cabai merah, cabai rawit, tomat, tarung dan bawang merah dan kegiatan budidaya ikan dalam kolam dilingkungan kantor dan rumah dengan memanfaatkan pekarangan yang ada
2. Melakukan efisiensi perjalanan dinas dan BBM kendaraan dinas seperti jika mempunyai acara dan tujuan yang sama dapat dilakukan dengan menggunakan satu kendaraan dinas
3. Melakukan penghematan terhadap pemakaian ATK, sumber daya alam seperti listrik, air dan telepon dengan menggunakannya sesuai kebutuhan
4. Menggunakan pangan local dalam acara rapat-rapat dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah seperti makanan dan minuman produksi dalam Daerah

1. **Idenfikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah**
   - Salah satu langkah yang ditempuh dalam rangka Pengendalian Inflasi adalah melaksanakan penanaman tanaman cepat panen, sehingga dapat menghindari dan menimimalisir dampak inflasi dan menghimbau, mengajak dan mendorong untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan terutama lahan-lahan tidur oleh masyarakat dengan tanaman produktif ekonomis seperti pangan dan Holtikultura (jagung,cabai dan lainnya)
   - Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung melaksanakan kegiatan penanaman tanaman cepat panen dalam rangka pengendalian Inflasi serta launching peningkatan pelayanan Pertanian melalui Pos Petani Cerdas pada hari Jum’at tanggal 28 Juli 2023 di Nagari Buluh Kasok Kecamatan Lubuk Tarok
   - Kepala Dinas Pertanian dalam laporannya menyatakan bahwa penanaman cabai ini merupakan salah satu upaya pengendaliuan Inflasi dan dilaksanakan pada tiga Nagari yaitu Nagari Buluh Kasok, Sibakur dan Tanjung, masing-masing Nagari penanaman seluas 10 ha.

Disamping itu Dinas Pertanian melakukan inovasi dalam kegiatan penyuluhan Pertanian dengan membentuk pos petani atau masyarakat yang akan bertani

2. **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Daerah**
3. Penyusunan SK Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2026, Penyusunan SK Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2026

Melakukan pemantauan dan survey harga bahan pokok setiap harinya
5. Mengikuti rapat-rapat pengendalian inflasi oleh TPID Kabupaten Sijunjung
6. Mengalokasikan anggaran dalam rangka kegiatan penanaman tanaman cepat panen
7. Menghimbau seluruh pihak yang terkait untuk terus meningkatkan inovasi dalam rangka kegiatan pendapatan masyarakat melalui surat Edaran Bupati Sijunjung
8. Melaksanakan operasi pasar murah bekerjasama dengan pemerintah Propinsi dan pihak swasta
9. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Daerah**
10. Melaksanakan Rakor TPID dalam Kabupaten
11. Mengikuti Zoom Meeting TPID Award 2026
12. **Rekomendasi kebijakan pengendalian Inflasi di Daerah**
13. Melanjutkan program yang telah dilaksanakan pada triwulan II tahun 2026
14. Peningkatan Koordinasi antar perangkat daerah terkait Kabupaten Sijunjung
15. Melakukan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota tetangga, untuk saling tukar informasi perihal ketersedian bahan pokok, produksi, distribusi dan kerjasama dengan Kabupaten.
16. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis di Perangkat Daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah
17. TPID Kabupaten Sijunjung akan menindaklanjuti semua kegiatan terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Sijunjung dengan berkoordinasi dengan TPID Propinsi Sumatera Barat dan Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat.
    - Langkah- langkah Pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Melaksanakan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
3. Menjago pasokan bahan pokok dan barang penting
4. Melaksanakan pencanangan gerakan menanam
5. Melaksanakan Operasi pasar murah bersama Dinas Terkait
6. Melaksanakan sidak ke Pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
8. Merealisasikan BTT untuk dukungan Pengendalian Inflasi
9. Memberikan bantuan transportasi dari APB

Pemerintah Kabupaten Sijunjung yang telah melaksanakan kegiatan Pengendalian Inflasi Terbaik

4.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.